

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI  
USAHA TANI UBI KAYU DI DESA KOTABUMI UDIK  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**Oleh**

**Astria Rani Lestari**

**RINGKASAN**

Ubi kayu merupakan salah satu tanaman yang penting di Indonesia, karena ubi kayu menjadi salah satu tanaman sebagai sumber karbohidrat setelah beras dan jagung. Ubi kayu termasuk tanaman pangan yang sudah lama dibudidayakan secara tradisional di Indonesia dan sudah dikenal luas di masyarakat. Tanaman ubikayu (*Manihot esculenta Crantz*) merupakan sumber karbohidrat yang mempunyai kedudukan strategis sebagai bahan baku pangan, pakan maupun berbagai industri pangan dan non pangan. Luas lahan, produksi dan produktivitas ubikayu di Provinsi Lampung mengalami penurunan setiap tahunnya (BPS 2020). Salah satu faktor penyebab penurunan produksi yaitu banyaknya petani ubi kayu yang mengurangi jumlah luasan penanaman dan beralih untuk membudidayakan komoditas lain. Disamping itu tidak terlepas dari harga ubi kayu yang rendah di tingkat petani, sehingga berdampak pada menurunnya pendapatan petani yang merasa dirugikan lalu melakukan alih fungsi lahan serta tanaman komoditas lain. Tujuan Penelitian yaitu menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi ubi kayu secara simultan dan parsial serta menganalisis tingkat efisiensi alokatif penggunaan faktor produksi ubi kayu di Desa Kotabumi Udik Kabupaten Lampung Utara.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2007). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Coub-Douglass untuk menentukan faktor-faktor produksi yang dominan dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan Faktor-faktor produksi usahatani ubi kayu diantaranya adalah luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh nyata secara simultan terhadap produksi ubi kayu di Desa Kotabumi Udik, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Untuk faktor-faktor produksi luas lahan, bibit, pupuk dan tenaga kerja berpengaruh nyata secara parsial terhadap produksi ubi kayu, namun untuk variabel pestisida kurang berpengaruh nyata terhadap produksi ubi kayu karena nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa penambahan jumlah penggunaan faktor-faktor produksi tersebut berpengaruh lebih besar terhadap produksi ubi kayu. Penggunaan faktor-faktor produksi usahatani ubi kayu di Desa Kotabumi Udik, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara belum efisien. Sehingga perlu dilakukan penambahan untuk faktor-faktor produksi yaitu luas lahan dan tenaga kerja dan pengurangan penggunaan bibit, pupuk dan pestisida agar usahatani produksi ubi kayu efisien.